



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PEDOMAN – PROSEDUR BAKU
PELAKSANAAN KEBIJAKAN**

**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
MBKM**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA**



**PEDOMAN – PROSEDUR BAKU
PELAKSANAAN KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
MBKM**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA
2021**



FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

Program Studi : S1 (Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Sistem Komputer), Status: Terakreditasi
D3 (Teknik Informatika dan Sistem Komputer), Status: Terakreditasi

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613868 - 8613870 -, e-mail: fik@borobudur.ac.id

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

NOMOR : 053/KEP/FIK-UB/XII/2021

Tentang

PENETAPAN PEDOMAN - PROSEDUR BAKU PELAKSANAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – BELAJAR MERDEKA (MBKM) FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

- Menimbang** :
- bahwa guna terlaksananya mekanisme tentang, masukan, proses, keluaran dan pengendalian mutu, perlu pelaksanaan program MBKM Kemendikbudristek;
 - bahwa guna menjamin mutu pelaksanaan program MBKM di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer, memerlukan pedoman yang memuat ketentuan dan prosedur pelaksanaan kebijakan MBKM;
 - bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu diterbitkan surat keputusan Pedoman - Prosedur Baku Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Presiden Nomor : 8 Tahun 2014 tentang KKNL.
 - Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang SNPT.
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - Dirjen Dikti Kemendikbud, Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, 2020.
 - Statuta Universitas Borobudur Tahun 2021.
- Memperhatikan** : Laporan Hasil Kerja Tim Perumus Pedoman - Prosedur Baku Pelaksanaan Kebijakan MBKM Fakultas Ilmu Komputer pada tanggal 20 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Memberlakukan Pedoman - Prosedur Baku Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua** : Pedoman - Prosedur Baku Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur wajib dijadikan rujukan pelaksanaan program MBKM di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur;
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 21 Desember 2021



Djoko Harsono, SKom, MM, MKom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kami waktu dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Pedoman–Prosedur Baku Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar – Belajar Merdeka (MBKM) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur (FIK-Unbor). Dokumen disusun sesuai tuntutan masyarakat dan pengguna lulusan FIK-Unbor terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan lulusan yang dihasilkan. Penyesuaian dokumen mutu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan merujuk pada kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu usaha yang dilakukan FIK-Unbor dalam meningkatkan mutu lulusan dengan memperkaya pengalaman belajar.

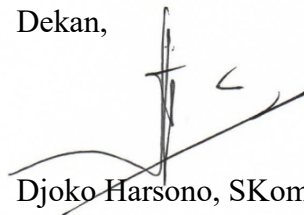
Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompeten dengan beberapa pilihan kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Harapannya, akan menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompetitif dan kompleks.

Kegiatan pembelajaran MBKM yang dirumuskan dalam dokumen ini, diantaranya adalah magang/praktik kerja, pertukaran pelajar, membangun desa/proyek di desa dan kegiatan wirausaha.

Saya menyampaikan terima kasih kepada Tim Perumus dokumen mutu internal FIK-Unbor ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi serta semua pihak yang telah memberikan masukan berharga, sehingga memperkaya pengetahuan serta wawasan mengenai penyusunan dokumen mutu program studi FIK-Unbor.

Jakarta, Desember 2021

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Borobudur
Dekan,



Djoko Harsono, SKom, MM, MKom

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
TIM PERUMUS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARN FIK-UNBOR.....	3
BAB III PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	6
3.1 Pengantar.....	6
3.2 Persyaratan Umum	7
3.3 Pelaksanaan MBKM	7
BAB IV MBKM - PROGRAM MAGANG/PRAKTIK KERJA	11
4.1. Pengantar.....	11
4.2. Tujuan Program Magang.....	11
4.3. Mekanisme Pelaksanaan Program Magang	12
4.4. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian Program Magang	14
4.5. Sistematika Laporan Program Magang/Kerja Praktik	21
BAB V MBKM - PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR	23
5.1. Pengantar.....	23
5.2. Tujuan Program Pertukaran Pelajar	23
5.3. Persyaratan Program Pertukaran Pelajar.....	24
5.4. Mekanisme Program Pertukaran Pelajar	24
5.5. Pihak Terkait Pertukaran Pelajar.....	25
5.6. Proses Program Pertukaran Pelajar	26
5.7. Model Program Pertukaran Pelajar	27
BAB VI MBKM - PROGRAM WIRAUSAHA.....	29
6.1. Pengantar.....	29
6.2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.....	29
6.3. Bobot Sks dan Kesetaraan Kegiatan Wirausaha	30
6.4. Proses Program Wirausaha	33
BAB VII MBKM - PROGRAM STUDI INDEPENDEN	35
7.1. Pengantar.....	35
7.2. Ketentuan Peserta Studi Independen.....	36
7.3. Pihak-Pihak Terkait Dalam Studi Independen	37
7.4. Pelaporan dan Evaluasi	39
7.5. Proses Program Studi Independen	40

BAB VIII MBKM - PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	42
8.1. Pengantar	42
8.2. Aspek Fundamental KKNT	43
8.3. Tujuan dan Manfaat KKNT	44
8.4. Proses dan Mekanisme KKNT	45
BAB IX PENJAMINAN MUTU.....	49
9.1. Penetapan Mutu.....	49
9.2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	50
BAB X PENUTUP	52
REFERENSI	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran dan Penilaian Program Magang.....	15
Tabel 2. Ekivalensi/Konversi Matakuliah Program Magang.....	15
Tabel 3. Konversi Dalam Bentuk Terstruktur	17
Tabel 4. Bobot Penilaian Bentuk Hibrid.....	17
Tabel 5. Matriks Bobot Penilaian Program Magang	19
Tabel 6. Aspek dan Komponen Penilaian Kegiatan Wirausaha	30
Tabel 7. Ekivalensi Matakuliah Program Wirausaha	31
Tabel 8. Kriteria Mutu Kegiatan MKBM	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBM	8
Gambar 2. Bagan Alir Proses Magang	12
Gambar 3. Siklus PPEPP	12
Gambar 4. Bagan Alir Proses Program Pertukaran Pelajar	27
Gambar 5. Model Kombinasi Pertukaran Pelajar	28
Gambar 6. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM.....	33
Gambar 7. Bagan Alur Pelaksanaan Program Studi Independen	40
Gambar 8. Alur Proses Program KKNT	45
Gambar 9. Alur Proses KKNT yang Diperpanjang	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pengayaan pembelajaran di luar Program Studi di lingkungan FIK-Unbor untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*. Dengan program MBKM, keterampilan mahasiswa akan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Melalui program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa perlu disiapkan sesuai kebutuhan industri. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dokumen mutu ini memuat bagi hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur (FIK-Unbor). Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di lingkungan FIK-Unbor dan 2 (dua) semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar FIK-Unbor. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar FIK-Unbor, diantaranya:

1. Magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya,
2. Mengikuti pertukaran pelajar,
3. Melakukan kegiatan kewirausahaan,
4. Studi Independen
5. Kuliah Kerja Nyata Tematik

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Program studi diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti

persyaratan kemampuan, permasalahan *riil*, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skill* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.2. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi sesuai bakatnya.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan MBKM program “hak belajar tiga semester di luar program studi” di lingkungan FIK-Unbor, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Dirjen Dikti Kemendikbud, Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, 2020.
8. Peraturan Rektor No.147 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan MBKM Universitas Borobudur.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

Universitas Borobudur adalah lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan dan dibina oleh Yayasan Pendidikan Borobudur 1971, suatu lembaga nir laba yang didirikan pada tahun 1971. Pada tahun 1972 Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 mendirikan dan menyelenggarakan 3 (tiga) Akademi pada waktu yang bersamaan. Sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1982, Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 mendirikan Universitas Borobudur.

Pada tahun 1997 sesuai SK Dirjen Dikti Nomor 230/DIKTI/Kep/1997, tanggal 10 Agustus 1997, Universitas Borobudur menambah satu fakultas lagi, yaitu Fakultas Ilmu Komputer dengan jenjang pendidikan dan program studi; (1) Teknik Komputer (D-3), Manajemen Informatika (D-3) dan Teknik Informatika (S-1). Pada tahun 2000 Fakultas Ilmu Komputer menambah dua program studi, yaitu; (1) Sistem Informasi (S-1), dan (2) Sistem Komputer (S-1).

VISI Fakultas Ilmu Komputer

Pada tahun 2040 *“menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia dalam bidang keilmuan komputer yang unggul, dinamis, berkarakter kewirausahaan dan bereputasi global”*.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menunjang pengembangan keilmuan komputer sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, menjaga dan menyajikan substansi kekayaan intelektual serta kebenaran ilmiah.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam rangka memperkaya materi keilmuan komputer yang kondusif bagi pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terampil dan kreatif secara ilmiah.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rumpun keilmuan komputer dengan berpegang pada penghormatan nilai-nilai budaya dan menyebarkan ilmu pengetahuan serta nilai luhur dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
4. Menyelenggarakan kegiatan kerjasama bidang keilmuan komputer dengan berbagai institusi baik tingkat nasional maupun internasional.
5. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional, efektif dan efisien dalam menunjang proses pembelajaran.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki etika, moral yang baik dan kecendikiaan yang mampu mengembangkan keilmuan komputer.
2. Dihasilkannya karya dan produk serta publikasi keilmuan komputer yang inovatif bertaraf nasional maupun internasional.
3. Dihasilkannya karya dan produk keilmuan komputer untuk kemaslahatan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Terjalannya kerjasama yang baik di bidang keilmuan komputer dengan berbagai institusi di tingkat nasional maupun internasional.
5. Adanya peningkatan kinerja dosen dan staf dalam penyelenggaraan program pendidikan.

SASARAN

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas pemahaman dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerjasama.
3. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia.
5. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
6. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian bidang keilmuan komputer.
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat bidang keilmuan komputer bagi kemaslahatan masyarakat.
9. Menjaga dan meningkatkan kualitas dan kesesuaian luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi.

RASIONAL

1. Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka disusun berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, terutama hak belajar tiga semester di luar program studi.
2. Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela untuk dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 (dua) semester (setara dengan 40 sks) ditambah lagi dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 (satu) semester (setara dengan 20 sks).
3. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, perguruan tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal.

4. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
5. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka memberikan mahasiswa hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

BAB III

PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

3.1. Pengantar

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemandirian. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard dan soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEKS, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

3.2. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut:

1. Terdaftar aktif pada PDDikti.
2. Memenuhi persyaratan mengikuti kegiatan merdeka belajar yang telah ditetapkan Universitas Borobudur.
3. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Mitra Universitas Borobudur jika kegiatan merdeka belajar dilakukan di luar kampus Universitas Borobudur.

Kewajiban FIK-Unbor adalah mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik dan program-program yang akan dilaksanakan, disusun dan disepakati bersama program studi dan mitra Program Merdeka Belajar Universitas Borobudur. Program ini dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh Universitas Borobudur dan akan didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

3.3. Pelaksanaan MBKM

Peran Pihak-Pihak Terkait

1. Universitas Borobudur

- a. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - 1) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 SKS.
 - 2) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 (satu) semester atau setara dengan 20 SKS.
- b. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk pembelajaran di luar prodi.
- c. Membuat dokumen Kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra.

2. Fakultas

- a. Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra yang relevan.
- c. Menyiapkan dokumen keadministrasian bagi pihak yang berkepentingan.

3. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Universitas Borobudur.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Universitas Borobudur beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Universitas Borobudur.

- e. Menjamin mutu keberlanjutan MBKM.
- f. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar FIK-Unbor, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

4. Mahasiswa

- a. Mahasiswa peserta MBKM adalah mahasiswa aktif pada semester dimana kegiatan MBKM dilaksanakan.
- b. Mahasiswa memiliki akun Kampus Merdeka, jika belum punya lakukan Daftar Akun Kampus Merdeka melalui laman Kampus Merdeka kampusmerdeka.kemdikbud.go.id.
- c. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- d. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- e. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi termasuk mengikuti seleksi.
- f. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

5. Mitra

- a. Membuat dokumen kerjasama (SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
- b. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (SPK).

Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

1. Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

2. Magang/Praktik Kerja

Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.)

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

4. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

5. Proyek Kemanusiaan

Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

6. Kegiatan Wirausaha

Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Selain itu, kegiatan wirausaha dapat menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

7. Studi/Proyek Independen

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Terhadap bentuk kegiatan tersebut di atas, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur, berfokus pada kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi meliputi kegiatan: 1. magang/praktik kerja, 2. pertukaran pelajar, 3. kegiatan kewirausahaan, 4. studi independen, dan 5. kuliah kerja nyata tematik.

BAB IV

MBKM – PROGRAM MAGANG/PRAKTIK KERJA

4.1. Pengantar

Dunia industri/profesi berpendapat bahwa lulusan perguruan tinggi belum siap atau terjun langsung untuk bekerja. Lulusan kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Kegiatan magang yang dilaksanakan dengan waktu kurang dari 6 bulan sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Banyak yang berpendapat magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di industri. Oleh karenanya, banyak perusahaan yang enggan untuk dijadikan magang bagi mahasiswa. Kondisi ini yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa dan juga institusi perguruan tinggi yang mengatakan sulit mencari tempat magang di perusahaan.

Hadirnya MBKM diharapkan mampu menjawab dan sekaligus menyakinkan dunia industri/profesi bahwa magang sangat bermanfaat bagi perusahaan dan juga bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja. Terkait dengan jangka (waktu) dan topik di dalam kegiatan magang MBKM ditetapkan; (a) topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi, dan (b) magang yang berjalan selama 1 (satu) semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak).

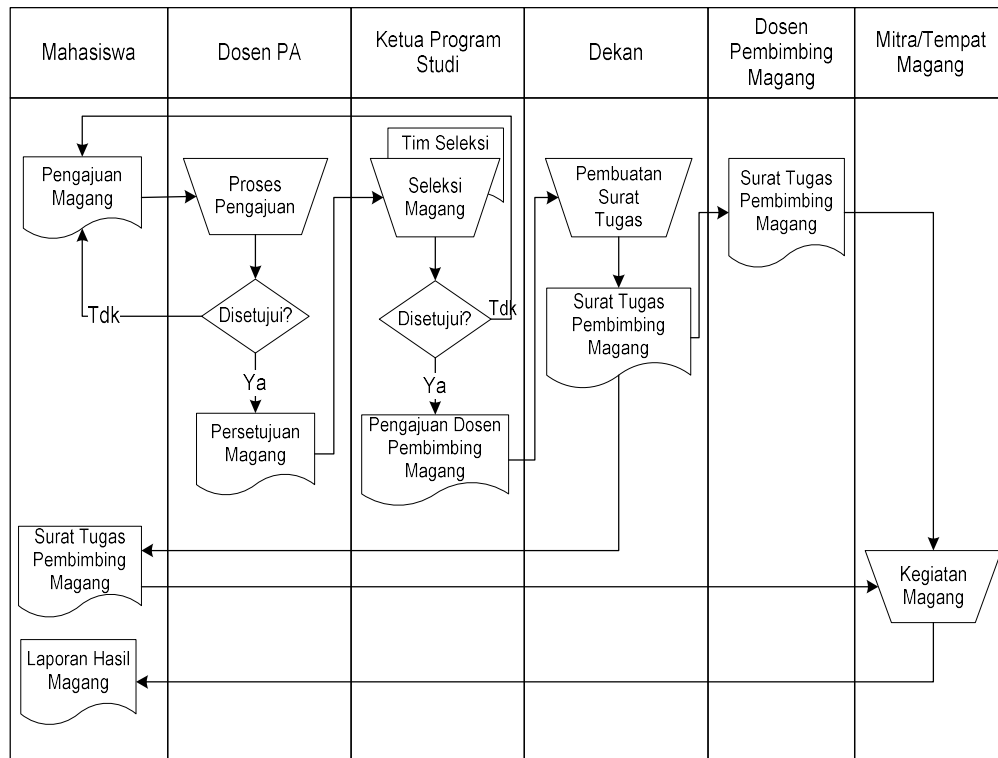
4.2. Tujuan Program Magang

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), yang mungkin belum/tidak diperoleh di bangku kuliah. Keterampilan lain khususnya *soft skill* yang selama ini hanya dalam teori seperti, etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb. dapat diperoleh langsung selama magang. Di sisi lain, pihak industri akan mendapatkan *resource* terdidik dan terampil yang nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal.

Bagi mahasiswa (calon lulusan) yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan magang, FIK-Unbor mengirim surat permohonan magang bagi mahasiswa FIK-Unbor kepada mitra magang, *Lampiran 1*, atau surat rekomendasi magang pada instansi pemerintah,

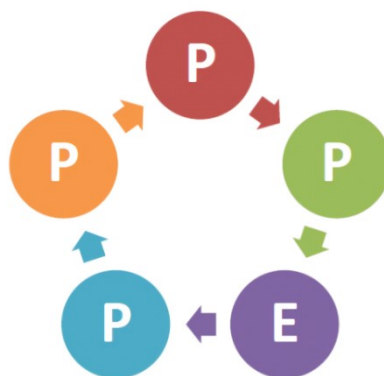
Lampiran 2. Adapun Alur proses magang mahasiswa FIK-Unbor disampaikan dalam bagan alur sebagai berikut,



Gambar 2. Bagan Alur Proses Magang

4.3. Mekanisme Pelaksanaan Program Magang

Dalam rangka menjaga mutu magang, dengan mengikuti alir proses magang (Gambar 1), mekanisme pelaksanaan magang/praktik kerja FIK-Unbor menggunakan mekanisme siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Siklus PPEPP

1. Peranan Program Studi

- a. **Penetapan.** Membuat perumusan dan penetapan standar magang dan membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra antara lain proses magang, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b. **Pelaksanaan.** Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/ konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan **Evaluasi**.
- e. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang. Dosen pembimbing secara aktif melakukan **Pengawasan** terhadap mahasiswa bimbingannya untuk menjaga kelancaran magang.
- f. **Pemantauan** proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- g. Ketua Program Studi dan Tim Evaluasi MBKM Program melakukan konversi mata kuliah dan pengakuan SKS terhadap pelaksanaan kegiatan Magang. Ketua Program Studi juga melakukan kajian atas permasalahan yang timbul dalam magang dan sekaligus merumuskan penyelesaiannya untuk **Peningkatan** magang selanjutnya.

2. Mitra Magang

- a. Mitra dan Program Studi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerjasama (MoU/ SPK).
- c. Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3. Mahasiswa

- a. Peserta magang adalah mahasiswa terdaftar/aktif pada semester dimana kegiatan magang dilaksanakan.
- b. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- c. Mahasiswa mendaftarkan keikutsertaan kegiatan magang dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan diketahui oleh Ketua Prodi.
- d. Ketua Prodi bersama Tim Seleksi menyeleksi mahasiswa dalam seminar pra magang untuk menilai kelayakan mahasiswa dalam kegiatan magang.

- e. Penetapan Dosen pembimbing magang (Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan satu perwakilan Tim Seleksi MBKM oleh Dekan FIK-Unbor.
- f. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- g. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- h. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- i. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- j. Mahasiswa mengikuti ujian magang untuk menilai ketercapaian program magang oleh mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing

- a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
- c. Dosen pembimbing melakukan monitoring, evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

4.4. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian Program Magang

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*). Mengantisipasi adanya keterbatasan dari kedua bentuk (*form*), FIK-Unbor menambahkan bentuk hibrid (*hybrid form*) yang merupakan gabungan dari *free form* dan *structured form*.

1. Bentuk Bebas (*Free Form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Guna memberikan keluasaan dalam pencapaian 20 SKS, FIK-Unbor menyediakan capaian pembelajaran sebanyak 22 SKS. Adapun capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran dan Penilaian Program Magang

CPMK	SKS	NILAI
<i>Soft skill</i>		
▪ Etika	2	
▪ Kemampuan berkomunikasi	2	
▪ Kemampuan bekerjasama	2	
▪ Kepemimpinan	2	
▪ Memiliki kreativitas	2	
<i>Hard skill</i>		
▪ Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan	3	
▪ Menyelesaikan/analisis permasalahan	3	
▪ Kemampuan merancang solusi terbaik	3	
▪ Kemampuan pengembangan TIK	3	
Jumlah	22	

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah)

Ekivalensi/Konversi Nilai Program Magang

Kegiatan magang yang dijalankan oleh mahasiswa dalam satu semester dengan capaian berupa hasil riil mahasiswa selanjutnya dapat dilakukan ekivalensi/konversi dengan mata kuliah sebagai berikut:

Tabel 2. Ekivalensi/Konversi Matakuliah Program Magang

Program Studi	Matakuliah	Smt	SKS	Jumlah SKS
Sistem Informasi (S-1)	<i>Soft Skill</i>			
	Etika Profesi		2	
	Kecakapan Antar Personal		2	
	Metodologi Penelitian		2	
	Kepemimpinan dalam kewirausahaan		2	
	Pengantar Manajemen		2	
	Inovasi dan Kreativitas		2	12
	<i>Hard Skill</i>			
	Riset Teknologi Informasi		3	
	Manajemen Proyek Sisfo		3	

Program Studi	Matakuliah	Smt	SKS	Jumlah SKS
	Pemrograman Perangkat Bergerak		3	
	Pengujian dan Implementasi Sisfo		2	
	Matakuliah Pilihan		3	14
	Total			26
Sistem Komputer (S-1)	Soft Skill			
	Etika Profesi		2	
	Kecakapan Antar Personal		2	
	Metodologi Penelitian		2	
	Kepemimpinan dalam kewirausahaan		2	
	Pengantar Manajemen		2	
	Inovasi dan Kreativitas		2	12
	Hard Skill			
	Riset Teknologi Informasi		3	
	Rekayasa Sistem Komputer		3	
	Komputasi Perangkat Bergerak		3	
	Sistem Tertanam		3	
	Simulasi dan Pemodelan Sistem		3	
	Komputasi Paralel		3	18
	Total			30
	Teknik Informatika (S-1)	Soft Skill		
Etika Profesi			2	
Kecakapan Antar Personal			2	
Metodologi Penelitian			2	
Kepemimpinan dalam kewirausahaan			2	
Pengantar Manajemen			2	
Inovasi dan Kreativitas			2	12
Hard Skill				
Riset Teknologi Informasi			3	
Komputasi Perangkat Bergerak			3	
Komputasi Paralel			3	
Sistem Cerdas			3	
Matakuliah Pilihan			3	15
Total				27
Manajemen Informatika (D-III)	Soft Skill			
	Etika Profesi		2	
	Kecakapan Antar Personal		2	
	Metodologi Penelitian		2	
	Kepemimpinan dalam kewirausahaan		2	
	Pengantar Manajemen		2	
	Inovasi dan Kreativitas		2	12
	Hard Skill			
	Pengujian dan Implementasi Sisfo		2	

Program Studi	Matakuliah	Smt	SKS	Jumlah SKS
	Manajemen Proyek Sisfo		3	
	Analisis dan Perancangan Sisfo			
	Perancangan Basis Data		3	
	Tugas Akhir		4	
	Matakuliah Pilihan		6	18
	Total			

2. Bentuk Terstruktur (*Structured Form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang (Tabel 2).

Tabel 3. Konversi Dalam Bentuk Terstruktur

No.	Mata Kuliah	SKS	Nilai
1	3 (tiga) Mata Kuliah Fakultas	9	
2	3 (tiga) Mata Kuliah Pilihan	9	
3	Keterampilan Lunak (<i>soft skill</i>)	4	
	Jumlah	22	

3. Bentuk Hibrid (*Hybrid Form*)

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hybrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

Tabel 3. Bobot Penilaian Bentuk Hibrid

No.	Aspek Penilaian	Uraian	Bobot SKS
1	<i>Hard Skill</i>		
	a. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan	Kemampuan mahasiswa melakukan identifikasi berbagai permasalahan yang timbul dalam sebuah tatanan baik dari prespektif masyarakat sebagai penerima layanan maupun internal instansi sebagai pengelola tatanan. Dari hasil identifikasi permasalahan, mahasiswa dapat merumuskan masalah sebagai jawaban permasalahan yang ada sesuai dengan fakta empiris di lapangan.	3 SKS

No.	Aspek Penilaian	Uraian	Bobot SKS
	b. Menyelesaikan/ analisis permasalahan	Mahasiswa dengan segenap teori atau metode analisa dan pengetahuannya yang dimiliki mampu dan dapat menyelesaikan/ analisis permasalahan yang ada. Selanjutnya, mahasiswa dapat memberikan alternatif solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada dalam instansi.	3 SKS
	c. Kemampuan merancang solusi terbaik	Mahasiswa mampu memberikan rancangan detail secara utuh dan menyeluruh terhadap pilihan solusi terbaik secara sistematis, terstruktur dan terinci guna diperoleh solusi terbaik yang efektif dan efisien.	3 SKS
	d. Kemampuan pengembangan TIK	Mahasiswa dengan segenap teori dasar dan pengetahuannya yang dimiliki mampu mengikuti tren perkembangan teknologi, mempelajari dan menerapkan pada dunia industri/profesi.	3 SKS
2	<i>Soft Skill</i>		
	a. Etika Profesi	Mahasiswa mampu melaksanakan dan sekaligus menjaga etika profesi dalam berkehidupan bermasyarakat di dunia kerja (magang).	2 SKS
	b. Kemampuan Berkomunikasi	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi secara aktif dan interaktif diantara berbagai pihak yang berkaitan dengan fokus kegiatan selama magang.	2 SKS
	c. Kemampuan Bekerjasama	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama diantara berbagai pihak yang berkaitan dengan fokus kegiatan magang.	2 SKS
	d. Kepemimpinan	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kepemimpinan yang menunjukkan kualitas akademik dan non-akademik diantara berbagai pihak yang berkaitan dengan fokus kegiatan magang.	2 SKS
	e. Kreativitas	Mahasiswa mampu memberikan pandangan ide dan kreativitas diantara berbagai pihak yang berkaitan dengan fokus kegiatan magang.	2 SKS

Matriks Bobot Penilaian Magang

Merupakan acuan baku dalam pemberian nilai hasil magang (dalam bentuk angka). Bobot penilaian magang dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini,

Tabel 5. Matriks Bobot Penilaian Program Magang

Aspek Penilaian	Bobot Penilaian			
	Nilai \geq 85	$75 \leq$ Nilai $<$ 85	$65 \leq$ Nilai $<$ 75	Nilai $<$ 65
Hard Skill				
1. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam sebuah tatanan dengan menggunakan konsep/metode secara detail. Selanjutnya dari hasil identifikasi permasalahan, mahasiswa dapat merumuskan alternatif penyelesaian masalah.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam sebuah tatanan dengan menggunakan konsep/metode secara detail. Mahasiswa dapat merumuskan alternatif penyelesaian masalah.	Mahasiswa hanya mampu mengidentifikasi permasalahan namun tidak dapat merumuskan permasalahan	Mahasiswa kurang mampu mengidentifikasi masalah dengan baik.
2. Menyelesaikan/ analisis permasalahan	Mahasiswa mampu melakukan analisa masalah dengan konsep/metode yang sesuai. Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan sistem yang sesuai dengan permasalahan dan rumusan masalah yang ada.	Mahasiswa mampu melakukan analisa masalah dengan konsep/metode yang sesuai, namun kurang dapat memberikan penjelasan kebutuhan sistem secara detail.	Mahasiswa mampu melakukan analisa masalah dengan konsep/metode yang sesuai, namun tidak ada penjelasan kebutuhan sistem secara detail.	Mahasiswa kurang mampu melakukan analisa masalah dengan konsep/ metode secara detail.
3. Kemampuan merancang solusi terbaik	Mahasiswa mampu memberikan rancangan detail secara utuh dan menyeluruh terhadap pilihan solusi terbaik secara sistematis, terstruktur dan terinci guna diperoleh solusi terbaik yang efektif dan efisien. Mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil rancangan.	Mahasiswa mampu memberikan rancangan detail secara utuh dan menyeluruh terhadap pilihan solusi terbaik secara sistematis, terstruktur dan terinci guna diperoleh solusi terbaik yang efektif dan efisien. Mahasiswa tidak dapat mengimplementasikan hasil rancangan.	Mahasiswa hanya mampu memberikan rancangan detail secara utuh dan menyeluruh terhadap pilihan solusi terbaik secara sistematis, terstruktur dan terinci guna diperoleh solusi terbaik yang efektif dan efisien.	Mahasiswa kurang mampu membuat rancangan detail secara utuh dan menyeluruh terhadap.
4. Kemampuan pengembangan TIK	Mahasiswa dengan segenap teori dasar dan pengetahuannya yang dimiliki mampu mengikuti tren perkembangan teknologi, mempelajari dan menerapkan pada dunia industri/profesi.	Mahasiswa dengan segenap teori dasar dan pengetahuannya yang dimiliki mampu mengikuti perkembangan teknologi, dan mempelajari namun tidak dapat menerapkan pada dunia industri/profesi.	Mahasiswa dengan segenap teori dasar dan pengetahuannya yang dimiliki mampu mengikuti perkembangan teknologi, namun tidak dapat mempelajari maupun menerapkan pada dunia industri/profesi.	Mahasiswa tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, mempelajari dan menerapkan pada dunia industri/profesi.

Aspek Penilaian	Bobot Penilaian			
	Nilai \geq 85	$75 \leq$ Nilai $<$ 85	$65 \leq$ Nilai $<$ 75	Nilai $<$ 65
Soft Skill				
1. Etika Profesi	Mahasiswa mengerti etika profesi dan mampu melaksanakan, sekaligus menjaga etika profesi dalam seluruh kehidupan bermasyarakat sehari-hari.	Mahasiswa mengerti etika profesi dan mampu melaksanakan, sekaligus menjaga etika profesi dalam seluruh kehidupan bermasyarakat di dunia kerja (tempat magang)	Mahasiswa mengerti etika profesi namun tidak mampu melaksanakan dan menjaga etika profesi dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.	Mahasiswa tidak mengerti etika profesi dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.
2. Kemampuan Berkomunikasi	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi secara aktif dan interaktif diantara berbagai pihak	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi secara aktif dan interaktif terhadap berbagai pihak dalam instansi	Mahasiswa mampu menjalin komunikasi secara aktif terhadap berbagai pihak dalam instansi	Mahasiswa kurang mampu menjalin komunikasi secara aktif dan interaktif terhadap berbagai pihak dalam instansi
3. Kemampuan bekerjasama	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yakni internal instansi, instansi mitra lainnya, masyarakat dan berbagai stakeholder dalam melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yakni internal instansi, dan instansi mitra dalam melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yakni internal instansi dalam melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa kurang mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak pada internal instansi
4. Kepemimpinan	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kepemimpinan yang menunjukkan sikap profesionalitas, yakni kedisiplinan, keteledanan, kemampuan membedakan urgen dan yang penting, memiliki motivasi yang tinggi selama melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kepemimpinan yang menunjukkan sikap profesionalitas, yakni kedisiplinan, keteledanan, selama melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap kepemimpinan yang menunjukkan sikap profesionalitas, yakni kedisiplinan, selama melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa kurang mampu menunjukkan sikap kepemimpinan yang menunjukkan sikap profesionalitas selama melaksanakan berbagai kegiatan
5. Kreativitas	Mahasiswa mampu memberikan pandangan ide dan kreatifitas terkait mekanisme dan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif dan efisien serta diterapkan dan berkelanjutan selama melaksanakan berbagai kegiatan	Mahasiswa mampu memberikan pandangan ide dan kreatifitas terkait mekanisme dan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif dan efisien dalam waktu tertentu (tidak berkelanjutan)	Mahasiswa mampu memberikan pandangan ide dan kreatifitas terkait mekanisme dan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif dan efisien dalam waktu tertentu (rekomendasi ide tanpa ada tindak lanjut)	Mahasiswa kurang mampu memberikan pandangan ide dan kreatifitas terkait mekanisme dan proses penyelenggaraan pelayanan publik selama melaksanakan berbagai kegiatan

4.5. Sistematika Laporan Program Magang/Kerja Praktik

Untuk keseragaman Laporan Magang / Kerja Praktik khususnya di FIK-Unbor, ditetapkan Sistematika Laporan Magang / Kerja Praktik, sebagai berikut,

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PENGANTAR MAGANG

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN MAGANG

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Magang
- 1.3 Manfaat Magang

BAB II METODE MAGANG

- 2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang
- 2.2 Metode Pelaksanaan

BAB III PROFIL INSTANSI

- 3.1 Sejarah Singkat
- 3.2 Struktur Organisasi
- 3.3 Bidang Bisnis/Usaha

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Kegiatan Magang / Kerja Praktik
- 4.2. Kaitan Kegiatan Magang dengan Mata Kuliah yang didapat di Perkuliahan
- 4.3 Tantangan Dari Kegiatan yang dilakukan di Tempat Magang
- 4.4 Kegiatan Magang yang dapat merubah Mindset
- 4.5 Hal-hal yang harus dipersiapkan menghadapi dunia kerja
- 4.6 Rekomendasi

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Lampiran

Lembar Pengesahan Magang / Praktik Kerja



UNIVERSITAS BOROBUDUR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG / KERJA PRAKTIK**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Pembimbing :
Supervisor/Mentor :
Judul Laporan Magang :
.....

Jakarta,

Disetujui oleh

Supervisor/Mentor

Dosen Pembimbing

Nama Lengkap

Nama Lengkap

Ketua Program Studi

.....

Nama Lengkap

BAB V

MBKM – PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR

5.1. Pengantar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam peraturan tersirat, pertukaran pelajar diselenggarakan guna membentuk beberapa sikap mahasiswa

Merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Borobudur tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pertukaran pelajar adalah program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Universitas Borobudur. Mahasiswa dapat memilih program studi pada perguruan tinggi di Indonesia khususnya perguruan tinggi yang telah menjalin kerjasama pertukaran pelajar dengan Universitas Borobudur. Program pertukaran pelajar/mahasiswa mempunyai karakteristik dan kekhasan dalam penyelenggaraan akademik dan atmosfer akademiknya. Atmosfer akademik, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan budaya yang dekat dengan kehidupan kampus merupakan sumber belajar yang baik untuk mahasiswa dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan pemenuhan kapabilitas belajarnya.

Mendukung dengan kebijakan tersebut maka FIK-Unbor, dalam rencana implementasi pertukaran pelajar program MBKM dengan memenuhi pemenuhan skema pertukaran pelajar yaitu:

- a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi di Universitas Borobudur.
- b. Pertukaran Pelajar pada Program Studi yang sama di luar Universitas Borobudur.
- c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi berbeda di luar Universitas Borobudur.

Pertukaran pelajar antar perguruan tinggi sangat penting dalam mengumpulkan kredit semesternya. Program ini telah dilaksanakan oleh kementerian dalam bentuk program pertukaran mahasiswa tanah air nusantara (Parmata) yang kemudian berkembang menjadi program Permata Sakti.

FIK-Unbor dalam pelaksanaan pertukaran pelajar khususnya Pertukaran Pelajar antar Program Studi di Universitas Borobudur, telah diimplementasi pada tahun akademik yang telah lalu, dengan dukungan sistem serta kebijakan yang telah ditetapkan Universitas Borobudur. Hal ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk dilaksanakan karena sangat mendukung dalam menghasilkan lulusan yang *out standing one*.

5.2. Tujuan Program Pertukaran Pelajar

Kegiatan pertukaran pelajar pada FIK-Unbor bertujuan untuk:

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
4. Mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki *soft skill*, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multi-kultur.
5. Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit.
6. Meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam dan tetap mendukung juga mengacu profil lulusan program studi di lingkungan FIK-Unbor.

5.3. Persyaratan Program Pertukaran Pelajar

Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Program studi yang akan dituju telah terakreditasi minimal sama dengan akreditasi Prodi di lingkungan FIK-Unbor (boleh yang lebih tinggi).
2. Merupakan mahasiswa aktif pada Program Studi di lingkungan FIK-Unbor
3. Memiliki IPK minimal 3,00
4. Mahasiswa berada pada semester 5 dan 6
5. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Prodi (dibuktikan dengan form dari Ketua Program Studi)
6. Mendapatkan persetujuan dengan Penasehat Akademik (PA)
7. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
8. Sehat secara jasmani dan rohani/ mental
9. Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.

5.4. Mekanisme Program Pertukaran Pelajar

Terdapat tiga skema belajar yang bisa dipilih mahasiswa FIK-Unbor, dalam implementasi pertukaran pelajar yaitu:

1. Pertukaran Pelajar antar Program Studi di Universitas Borobudur
Pilihan pada skema ini menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum pada Prodi di lingkungan FIK-Unbor, dan dapat menjadi sarana pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang berbentuk mata kuliah pilihan.
2. Pertukaran Pelajar dengan Program Studi diluar Universitas Borobudur
Pilihan pada skema ini menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum pada prodi di lingkungan FIK-Unbor, dan dapat menjadi sarana pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk

memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL

3. **Pertukaran Pelajar berbeda Program Studi diluar Universitas Borobudur**
Pilihan pada skema ini menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum pada prodi di lingkungan FIK-Unbor, dan dapat menjadi sarana pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa di luar Universitas Borobudur untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

5.5. Pihak Terkait Program Pertukaran Pelajar

Pihak-pihak terkait dalam pertukaran pelajar pada prodi di lingkungan FIK-Unbor, antara lain :

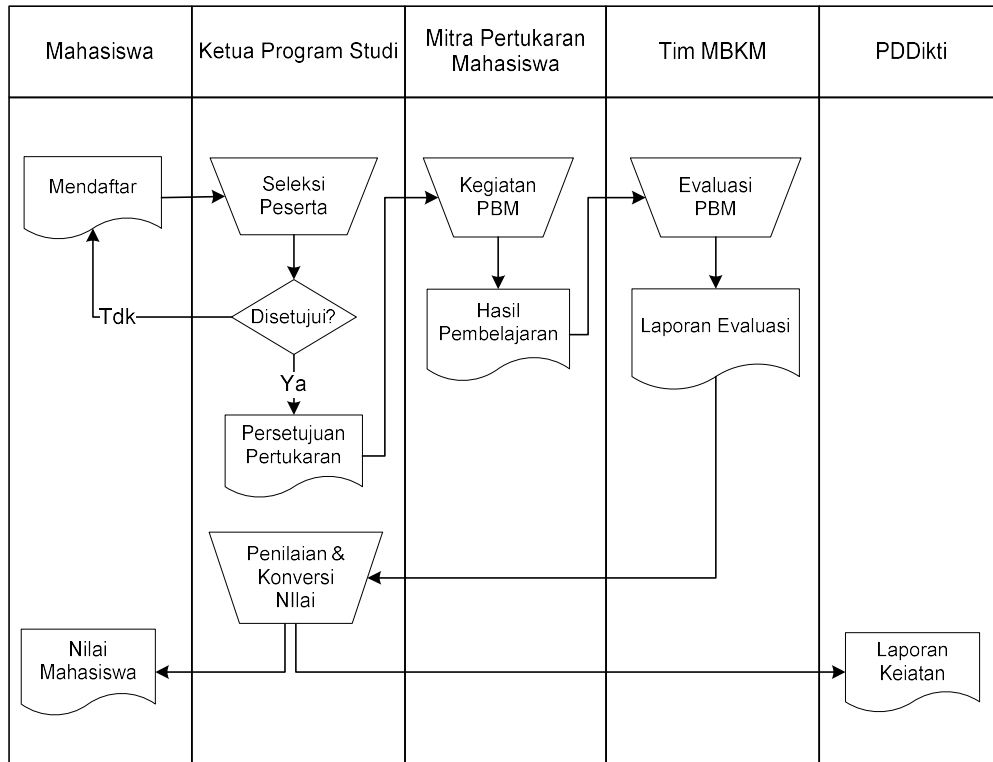
1. **Program Studi**
 - a. Menyelenggarakan pendaftaran program pertukaran mahasiswa Program Studi di lingkungan FIK-Unbor.
 - b. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi berbeda di luar Universitas Borobudur.
 - c. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel menetapkan peserta melalui SK Dekan.
 - d. Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi yang berbeda di luar Universitas Borobudur.
 - e. Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra di luar Universitas Borobudur antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
 - f. Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
 - g. Mengajukan anggaran penyelenggaraan atau mengusulkan anggaran penyelenggaraan ke tingkat universitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - h. Penetapan konversi mata kuliah yang diakui pada Program Studi di lingkungan FIK-Unbor sesuai struktur kurikulum yang telah ditetapkan.
 - i. Menyesuaikan dan menetapkan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pada program studi lain di Universitas Borobudur, maupun program studi yang sama dan berbeda diluar Universitas Borobudur.
 - j. Mendaftarkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui UPT TIK Universitas Borobudur.
2. **Mahasiswa**
 - a. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- b. Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan pada Program Studi atau Perguruan Tinggi tujuan secara penuh sesuai dengan jadwal kuliah yang berlaku di Program Studi tujuan.
 - c. Jumlah satuan kredit semester (SKS) yang dapat diambil dan diakui dalam satu semester maksimum 20 SKS
 - d. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus.
 - e. Mengikuti sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar sesuai sistem yang berlaku.
 - f. Mahasiswa memperoleh transkrip untuk matakuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari Program Studi mitra atau Perguruan Tinggi mitra sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya sebagai bukti memperoleh angka kredit yang diakui di Universitas Borobudur.
3. Mitra
- a. Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
 - b. Bersedia melakukan kerjasama pertukaran pelajar dengan Prodi di lingkungan FIK-Unbor yang ditandai dengan penandatanganan MoU/MoA/PKS.
 - c. Memfasilitasi dan mendukung kelancaran administrasi dan akademik mahasiswa Program Studi di lingkungan FIK-Unbor selama mengambil matakuliah di program studi mitra.
 - d. Memberikan transkrip matakuliah yang diambil mahasiswa Program Studi di lingkungan FIK-Unbor secara legal formal.

5.6. Proses Program Pertukaran Pelajar

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud. Adapun proses pertukaran pelajar (sesuai alur pada Gambar 4) sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendaftar/mengajukan program Pertukaran Pelajar Dosen Pembimbing Akademik dan mengetahui Ketua Prodi.
2. Ketua Program studi bersama Tim MBKM Program Studi melakukan seleksi program Pertukaran Pelajar yang diajukan mahasiswa.
3. Ketua Program Studi/Tim MBKM mengirim rekomendasi pengajuan Pertukaran Pelajar ke Instansi Mitra.
4. Mahasiswa mengikuti kegiatan Pertukaran Pelajar di Instansi Mitra.
5. Instansi Mitra mengirim hasil Pertukaran Pelajar FIK-UNBOR.
6. Tim MBKM melakukan kajian/konversi nilai berdasarkan materi dan matakuliah kurikulum yang berlaku.
7. Ketua Program Studi menyampaikan hasil kegiatan (nilai semester) mahasiswa peserta program Pertukaran Pelajar dan melaporkan ke PDDIKTI.



Gambar 4. Bagan Alir Proses Program Pertukaran Pelajar

5.7. Model Program Pertukaran Pelajar

Model pertukaran pelajar dapat dipilih mahasiswa berdasarkan jumlah SKS yang diambil dan semesternya.

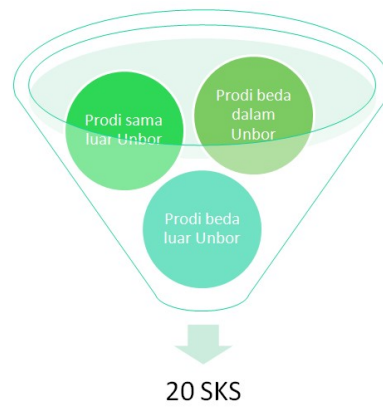
1. Model Pertukaran Mahasiswa Model Penuh

Model ini dilaksanakan dengan mengambil maksimum 20 SKS mata kuliah dalam satu semester di satu perguruan tinggi luar Universitas Borobudur maupun antar Program Studi di Universitas Borobudur. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di SIAKAD Universitas Borobudur kemudian melaksanakan perkuliahan di Perguruan Tinggi tujuan atau antar Program Studi di Universitas Borobudur secara penuh selama satu semester sesuai dengan jadwal kuliah yang berlaku di Perguruan Tinggi tujuan dan antar Program Studi di Universitas Borobudur.

2. Model Pertukaran Mahasiswa Model Kombinasi

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sebagian SKS mata kuliah di Program Studi FIK-Unbor dan SKS mata kuliah Perguruan Tinggi luar Universitas Borobudur atau antar Program Studi di Universitas Borobudur, dalam semester yang sama. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi pada SIAKAD Universitas Borobudur setelah mendapatkan SK Dekan FIK-Unbor untuk mengikuti program pertukaran pelajar dalam mendukung kurikulum MBKM Universitas Borobudur. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan

mahasiswa di Perguruan Tinggi dan antar Program Studi di Universitas Borobudur yang menjadi tujuan dan pembelajaran dari Prodi FIK-Unbor sehingga jumlah SKS keseluruhan sebanyak 20 SKS.



Gambar 5. Model Kombinasi Pertukaran Pelajar

BAB VI

MBKM – PROGRAM WIRAUSAHA

6.1. Pengantar

Merujuk pada Visi Misi Universitas Borobudur, FIK-Unbor, dan Program Studi yang ada, wirausaha menjadi salah satu komponen capaian inti lulusan di lingkungan Universitas Borobudur. Kejelian universitas dalam melihat minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar, perlu difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau dalam satu tim bersama mahasiswa lain, baik dalam program studi yang sama, atau lintas program studi baik didalam maupun di luar lingkungan Universitas Borobudur. Adapun tujuan program kegiatan wirausaha adalah; (1) memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing, dan (2) menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

6.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

1. Universitas Borobudur

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- b. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan di luar Universitas Borobudur.
- c. Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- d. Menyusun pedoman teknis kegiatan wirausaha mahasiswa.

2. Dosen pembimbing

- a. Dosen pembimbing/pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan dosen tetap FIK-Unbor.
- b. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan.
- c. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d. Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Dekan FIK-Unbor berdasarkan surat tugas.

3. Mahasiswa

- a. Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
- b. Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan unit pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi dan dosen pembimbing kewirausahaan/mentor.
- c. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
- d. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
- e. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok (maksimum 5 orang).
- f. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar Universitas Borobudur.

4. Mentor pelaku wirausaha

- a. Mentor pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.
- b. Mentor pendamping ditunjuk oleh perusahaan mitra.

6.3 Bobot sks dan Kesetaraan Kegiatan Wirausaha

Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa.

1. Penilaian

Penilaian kegiatan MBKM kewirausahaan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu aspek; ketrampilan, sikap dan pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada Tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Aspek penilaian dan komponen penilaian adalah seperti berikut:

Tabel 6. Aspek dan Komponen Penilaian Kegiatan Wirausaha

Aspek Penilaian	Komponen Penilaian
1. Keterampilan	a. Conceptual Skill
	b. Initiative & Enterprise Skill
	c. Managerial Skill
	d. Technical Skill
	e. Technological Skill
	f. Marketing Skill
	g. Financial Skill

Aspek Penilaian	Komponen Penilaian
	h. Human Skill
	i. Decision Making Skill
	j. Time Manegerial Skill
2. Sikap	a. Kejujuran
	b. Disiplin
	c. Tanggungjawab
	d. Toleransi
	e. Santun
	f. Percaya Diri
3. Pengetahuan	a. Pemahaman Peluang Bisnis
	b. Pemahaman Proses Produksi
	c. Pemahaman Managerial
	d. Pemahaman Pemasaran
	e. Pemahaman Pengelolaan Keuangan
	f. Pemahaman Teknologi Terkini
	g. Pemahaman Proses Kewirausahaan
	h. Pemahaman Kreativitas dan Inovasi Bisnis

Dokumen dan alat bukti yang dilampirkan:

- Bukti tanda kepemilikan usaha (SIUP atau Register atau Surat keterangan Lurah dll)
- Bukti-bukti pembelian, pengeluaran dan bukti penjualan
- Laporan keuangan usaha
- Foto/video dan company profil usaha

2. Ekuivalensi Program Wirausaha

Kegiatan kewirausahaan mandiri yang dijalankan oleh mahasiswa dalam satu atau dua semester dengan capaian berupa usaha riil mahasiswa selanjutnya dapat dilakukan ekuivalensi dengan mata kuliah sebagai berikut:

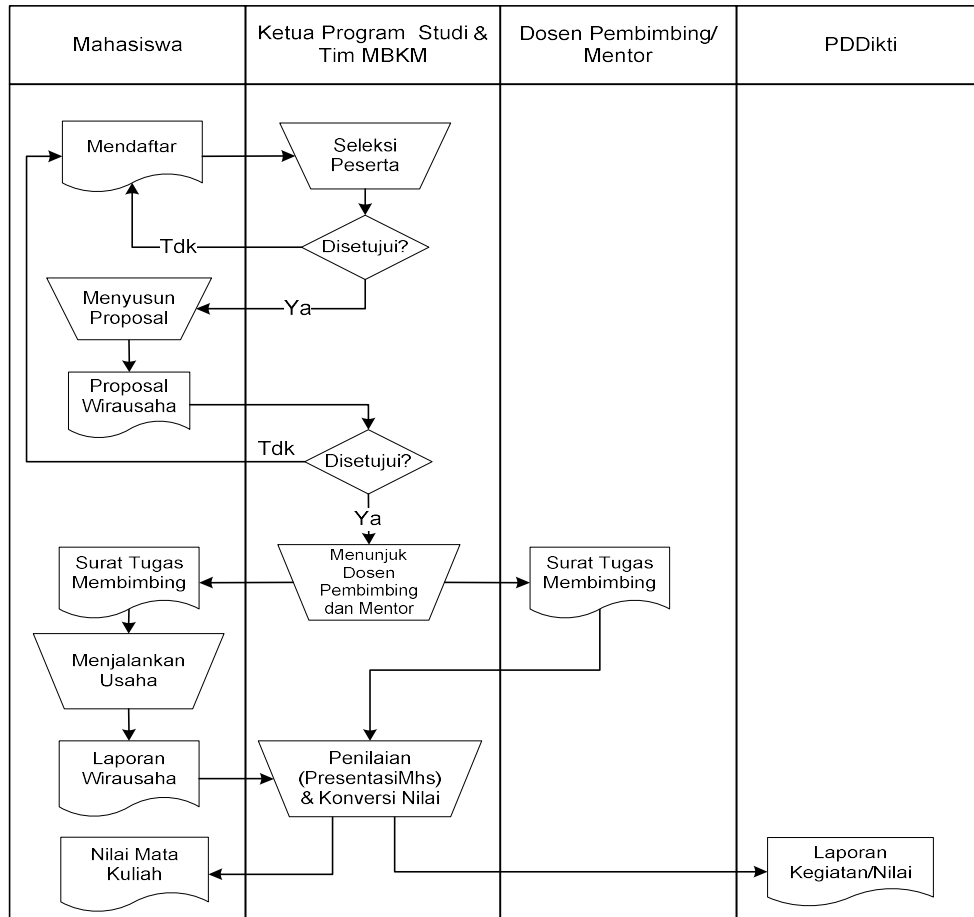
Tabel 7. Ekuivalensi Matakuliah Program Wirausaha

Program Studi	Matakuliah	Smt	SKS	Total SKS
Sistem Informasi (S-1)	Kewirausahaan		2	28
	Pengantar Manajemen		2	
	Kepemimpinan dalam kewirausahaan		2	
	Rancangan Bisnis		2	
	Inovasi dan Kreativitas		2	
	Kecakapan Antar Personal		2	

Program Studi	Matakuliah	Smt	SKS	Total SKS
	Metodologi Penelitian		2	
	Etika Profesi		2	
	Sistem Penunjang Keputusan		2	
	Technopreneur		3	
	Perdagangan Elektronik		3	
	Teori Organisasi Umum		3	
	Pemasaran Digital		3	
Sistem Komputer (S-1)	Kewirausahaan		2	22
	Pengantar Manajemen		2	
	Kepemimpinan dalam kewirausahaan		2	
	Rancangan Bisnis		2	
	Inovasi dan Kreativitas		2	
	Kecakapan Antar Personal		2	
	Etika Profesi		2	
	Metodologi Penelitian		2	
	Technopreneur		3	
	Rekayasa Sistem Komputer		3	
	Teknik Informatika (S-1)	Kewirausahaan		2
Pengantar Manajemen			2	
Kepemimpinan dalam kewirausahaan			2	
Rancangan Bisnis			2	
Inovasi dan Kreativitas			2	
Kecakapan Antar Personal			2	
Metodologi Penelitian			2	
Etika Profesi			2	
Sistem Penunjang Keputusan			2	
Technopreneur			3	
Manajemen Informatika (D-III)		Kewirausahaan		2
	Pengantar Manajemen		2	
	Rancangan Bisnis		2	
	Kepemimpinan dalam kewirausahaan		2	
	Inovasi dan Kreativitas		2	
	Kecakapan Antar Personal		2	
	Metodologi Penelitian		2	
	Etika Profesi		2	
	Sistem Penunjang Keputusan		2	
	Bisnis Teknologi Informasi		3	
	Pemasaran Digital		3	

6.4 Proses Program Wirausaha

Proses pembelajaran program wirausaha dalam program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka seperti terlihat dalam Gambar 6 di bawah,



Gambar 6. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM

1. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.
2. Mahasiswa mendaftarkan kegiatan wirausaha ke program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan mengetahui Ketua Prodi.
3. Ketua Program studi bersama Tim Seleksi MBKM Program Studi melakukan seleksi dan menetapkan usulan proposal wirausaha mahasiswa .
4. Ketua Program studi menunjuk Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan satu perwakilan dari Tim Seleksi MBKM untuk menjadi pembimbing kegiatan Wirausaha Mahasiswa.
5. Proposal mahasiswa dinilai dan diberikan rekognisi mata kuliah oleh Ketua Program Studi.
6. Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam jangka waktu 1 – 2 semester
7. Mahasiswa menyusun laporan wirausaha yang meliputi diantaranya analisis keuangan dan perkembangan bisnis.

8. Mahasiswa melakukan presentasi sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan wirausaha di hadapan Tim MBKM, Prodi, dan Dosen Pembimbing Mahasiswa yang bersangkutan.
9. Konversi Mata kuliah untuk wirausaha ditetapkan selanjutnya oleh Tim Seleksi MBKM Prodi di lingkungan FIK-Unbor bersama Pembimbing.
10. Dari hasil penilaian kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dikonversi nilai dan diberi pengakuan sks.
11. Kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dilaporkan oleh Perguruan Tinggi ke PD. Dikti.

BAB VII

MBKM – PROGRAM STUDI INDEPENDEN

7.1. Pengantar

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat, sulit diikuti oleh pengelola program studi dalam merancang kurikulum yang kompeten. Dinamisasi kurikulum program studi belum mampu mengadopsi keinginan dunia industri sesuai perkembangan TIK. Studi Independen dapat menjadi salah satu aktivitas pembelajaran mahasiswa dalam melengkapi atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Fakultas juga dapat menjadikan Studi Independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam kurikulum program studi, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.

Dengan Studi Independen mahasiswa dapat belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini diperuntukan bagi mahasiswa yang ingin memperlengkapi dirinya dengan menguasai kompetensi spesifik dan praktis sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Pelaksanaan Studi Independen FIK-UNBOR mengacu pada program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka Kemdikbud. Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka Kemdikbud merupakan program pembelajaran non-gelar yang diselenggarakan oleh organisasi atau industri yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat relevansi tinggi di dunia kerja dan dunia usaha dalam bentuk kursus singkat (*short course*), kemah kerja (*bootcamp*), massive open online course (MOOC), dan lainnya, yang dilanjutkan dengan kegiatan kolaborasi bersama dengan sesama peserta maupun personil organisasi mitra dalam suatu studi kasus.

Karakteristik studi independen bersertifikat Kampus Merdeka Kemdikbud:

1. Metode pembelajaran yang berbasis proyek riil dan dikerjakan bersama kelompok
2. Mahasiswa diberikan modul pembelajaran yang relevan dengan bimbingan mentor profesional (25 mahasiswa minimal didampingi 1 mentor)
3. Metode pembelajaran harus ada porsi *synchronous*, dimana Mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pengajar, mentor, dan mahasiswa lainnya
4. Jam pembelajaran 16 minggu hingga 24 minggu
5. Kurikulum pembelajaran juga termasuk pengembangan *soft skill* yang terkait dengan bidang ilmu yang diajarkan
6. Mahasiswa diberikan sertifikasi jika dinyatakan lolos evaluasi dan diberikan rekomendasi kepada perusahaan atau organisasi rekanan dari penyedia studi independen
7. Mendapat 20 sks yang sama nilainya dengan kuliah satu semester penuh.

Mahasiswa FIK-UNBOR dapat mengikuti Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka yang disediakan oleh Kemdikbud dan terdaftar dilaman <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen>.

Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sehingga meningkatkan kesiapan dan keterserapan di dunia kerja dan dunia usaha.
2. Menghasilkan terobosan dalam penyelesaian persoalan praktis di industri ataupun organisasi dari inovasi yang dilakukan dalam program ini.
3. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
4. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Manfaat

1. Materi Studi Independen merupakan masukan dan pertimbangan bagi program studi dan fakultas dalam menyusun kurikulum.
2. Terbukanya wawasan mahasiswa dalam memperoleh bahan tugas akhir/skripsi.
3. Kemudahan dan percepatan dalam menyelesaikan sks mata kuliah.
4. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari berbagai sumber.
5. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja secara langsung.
6. Terbangunnya jejaring dengan pihak yang relevan dengan karir yang diminati.
7. Pembelajaran yang relevan, mendapatkan ilmu praktis/kompeten dan sertifikat yang sesuai kebutuhan dunia usaha/industri.
8. Dapat berinteraksi langsung dengan para pakar TIK.
9. Terbukanya peluang untuk masuk ke dalam jalur karir sesuai yang diinginkan.

7.2. Ketentuan Peserta Studi Independen

1. Studi Independen dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan oleh dosen yang ditetapkan oleh program studi dan mentor dari mitra.
2. Studi Independen dilaksanakan selama satu semester.
3. Studi Independen direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi/ekivalensi ke mata kuliah dan atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
4. Materi pengajaran tidak mengandung unsur–unsur yang dilarang oleh undang-undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
5. Materi pengajaran masih dalam lingkup bidang keilmuan komputer.
6. Pengusul tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari Universitas Borobudur.
7. Setiap peserta program Studi Independen wajib menyusun laporan dan menyampaikan ke program studi setelah berakhirnya kegiatan.
8. Komitmen terhadap aturan dan etika Mitra Industri dan Dunia Kerja (IDUKA):
 - a. Waktu
 - Setiap Mitra IDUKA memiliki jam kerja yang telah diatur dalam peraturan organisasi dan mematuhi aturan Permenaker RI. Oleh karenanya, mahasiswa wajib memahami dan mengikuti aturan tersebut.

- Dilarang membolos atau tidak masuk tanpa alasan yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Mitra IDUKA.
- b. **Penempatan Kerja**
Setiap Mitra IDUKA bisa jadi memiliki satu atau lebih anak perusahaan, atau cabang, atau anak cabang, atau lokasi kerja. Mahasiswa wajib mengikuti lokasi penempatan yang telah ditunjuk.
 - c. **Penggunaan Fasilitas**
 - Fasilitas yang diberikan atau dipinjamkan kepada mahasiswa dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tujuan program.
 - Mahasiswa dilarang sengaja merusak, merugikan, atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Mitra IDUKA.
 - d. **Kerahasiaan**
Mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan terkait dengan: data, prosedur, alat, dan/atau sistem milik perusahaan dan tidak memberikan informasi tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
 - e. **Etika hubungan kerja (internal & eksternal)**
 - Menjaga nama baik Mitra IDUKA penyelenggara Magang dan Studi Independen Bersertifikat.
 - Mahasiswa wajib bersikap dan berperilaku non-diskriminatif dan egaliter kepada seluruh stakeholders, serta mendukung penciptaan atmosfer kerja yang kondusif.
 - Dilarang melakukan tindak kejahatan, di antaranya: berkelahi, mencuri, menggelapkan, menipu, dan membawa serta memperdagangkan barang-barang terlarang baik di dalam maupun di luar.
 - Dilarang membuat dan/atau menyampaikan/meneruskan berita bohong/hoax (misinformasi, disinformasi, atau malinformasi) dan/atau melakukan provokasi.
 - f. **Komitmen terhadap Tugas**
 - Target. Mahasiswa wajib menyelesaikan target mingguan dan bulanan yang diberikan oleh Mitra IDUKA.
 - Laporan. Mahasiswa wajib membuat laporan pekerjaan, baik untuk Mitra IDUKA maupun Kampus lewat platform Kampus Merdeka.
 - Apabila Mahasiswa hendak mengundurkan diri dari program, maka wajib melaporkannya kepada Mitra IDUKA dan universitas, kemudian Mitra IDUKA akan melaporkan kepada Kemendikbudristek melalui Helpdesk yang ada di dalam sistem Kampus Merdeka/Belmawa.

7.3 Pihak-Pihak Terkait Dalam Studi Independen

1. Fakultas/Program Studi

- a. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan studi independen di perusahaan dan kegiatan di luar fakultas.

- b. Menerbitkan Surat Rekomendasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program Studi Independen, yang difasilitasi oleh Tim Seleksi MBKM FIK-UNBOR.
- c. Selama mengikuti program studi independen, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing.
- d. Menyusun pedoman teknis kegiatan studi independen mahasiswa.

2. Dosen pembimbing

- a. Dosen pembimbing/pendamping kegiatan studi independen merupakan dosen tetap FIK-Unbor.
- b. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan studi independen.
- c. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d. Dosen Pembimbing studi independen ditunjuk dan ditetapkan oleh Dekan FIK-Unbor berdasarkan surat tugas.

3. Mahasiswa

- a. Merupakan mahasiswa aktif jenjang pendidikan S1 di bawah Kemendikbudristek dan belum diwisuda;
- b. Mahasiswa aktif di tahun ketiga dan keempat untuk S1;
- c. Mahasiswa memiliki IPK minimal sesuai dengan prasyarat dari masing-masing Mitra IDUKA;
- d. Mendaftarkan program kegiatan Studi Independen dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
- e. Mendaftar pada program Studi Independen melalui website <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>.
- f. Mengikuti proses seleksi program Studi Independen.
- g. Mengikuti kegiatan program Studi Independen.
- h. Melaporkan kegiatan harian, mingguan, mid-semester, dan laporan akhir ke laman Kampus Merdeka
- i. Melaporkan laporan akhir kegiatan Studi Independen ke Ketua Program Studi.

4. Mitra IDUKA

Adalah perusahaan/instansi penyelenggara Studi Independen yang direkomendasi dan diakui oleh Kemendikbudristek.

Mitra IDUKA dimaksud antara lain :

- a. Perusahaan Multinasional
- b. Perusahaan lokal dengan rekam jejak kinerja yang baik
- c. Perusahaan teknologi global
- d. Perusahaan rintisan (startup) berbasis teknologi
- e. Organisasi nirlaba
- f. Organisasi multilateral
- g. Perguruan tinggi yang berada di daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 By Subject)
- h. Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD

- i. Rumah Sakit
- j. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan rekam jejak yang baik

7.4 Pelaporan dan Evaluasi

1. Kegiatan Mahasiswa

- a. Kegiatan Harian
 - Mengisi logbook harian di aplikasi Kampus Merdeka, form laporan *Lampiran 4*.
 - Mengisi rekap kegiatan harian di aplikasi Kampus Merdeka
- b. Kegiatan Mingguan
 - Mengisi laporan mingguan pada minggu berjalan berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan
 - Mengikuti sharing session dengan mentor sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan
 - Melakukan evaluasi diri per minggu secara daring dengan membaca dan menindaklanjuti tanggapan mentor terhadap laporan mingguan di aplikasi MBKM
- c. Laporan Mid-Semester
 - Mahasiswa menyusun laporan mid-semester kegiatan
 - Melakukan evaluasi diri dan meminta persetujuan mentor
 - Mengunggah laporan mid-semester kegiatan sesuai format yang ditetapkan (tersedia di platform Kampus Merdeka)
- d. Laporan Akhir
 - Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan
 - Melakukan evaluasi diri dan meminta persetujuan mentor
 - Mengunggah laporan akhir kegiatan sesuai format yang ditetapkan (tersedia di platform Kampus Merdeka)

2. Kegiatan Mentor/Dosen Pembimbing

- a. Kegiatan Berkala
 - Melakukan pembimbingan dan pembelajaran kepada mahasiswa Studi Independen sesuai dengan learning design yang telah ditetapkan, form laporan *Lampiran 5*.
 - Melakukan kegiatan sharing session dengan mahasiswa sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan.
 - Memberikan umpan balik terkait kinerja mahasiswa.
- b. Penilaian Mid-Semester

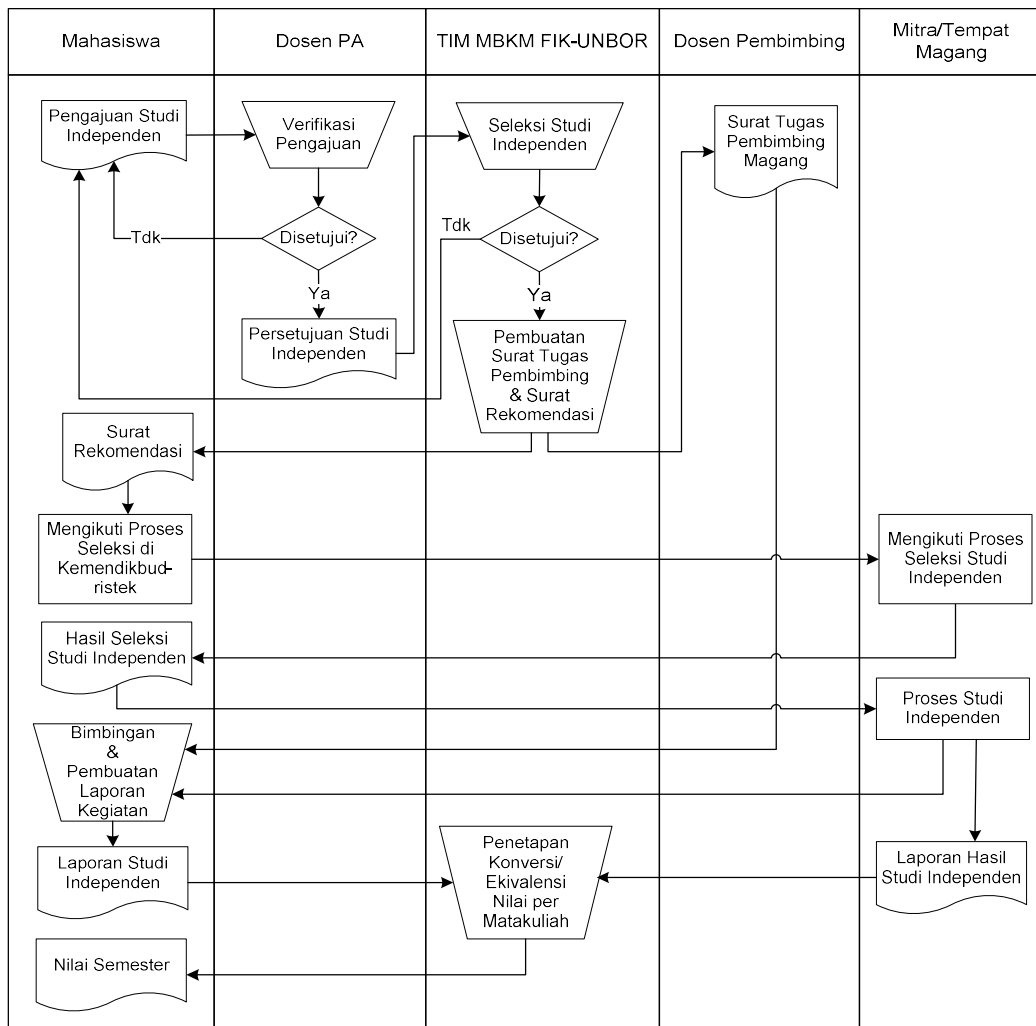
Melakukan penilaian mid-semester kinerja mahasiswa dan memberikan justifikasi terhadap nilai sesuai kerangka keluaran Studi Independen yang sudah dibuat melalui platform Kampus Merdeka

c. Penilaian Akhir

Melakukan penilaian akhir kinerja mahasiswa dan memberikan justifikasi terhadap nilai sesuai kerangka keluaran Studi Independen yang sudah dibuat melalui platform Kampus Merdeka

7.5 Proses Program Studi Independen

Proses pembelajaran program wirausaha dalam program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar berikut.



Gambar 7. Bagan Alur Pelaksanaan Program Studi Independen

Penjelasan :

1. Setelah lolos/diterima di laman <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>, mahasiswa mendaftar/mengajukan program Studi Independen ke Dosen Pembimbing Akademik dan mengetahui Ketua Prodi.
2. Ketua Program studi bersama Tim MBKM Program Studi melakukan seleksi dan menetapkan usulan program Studi Independen mahasiswa.

3. Dekan menerbitkan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing dan Surat Rekomendasi mengikuti program Studi Independen di Kemendikbud.
4. Mahasiswa melengkapi persyaratan yang diminta di laman Kemendikbud.
5. Mahasiswa mengikuti kegiatan Studi Independen pada Mitra IDUKA yang ditunjuk Kemendikbudristek.
6. Mahasiswa membuat laporan harian dan mingguan dengan dibimbing Dosen Pembimbing.
7. Mahasiswa membuat laporan akhir kegiatan Studi Independen dan diserahkan ke Tim MBKM (Ka. Prodi).
8. Tim MBKM melakukan kajian/konversi nilai berdasarkan materi dan matakuliah kurikulum yang berlaku.
9. Ketua Program Studi menyampaikan hasil kegiatan (nilai semester) mahasiswa peserta program Studi Independen.

BAB VIII

MBKM – PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

8.1. Pengantar

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau di lingkungan program studi FIK-Unbor dikenal dengan sebutan Riset Teknologi Informasi (RTI) bersifat wajib bagi semua mahasiswa S-1 FIK-Unbor seperti yang tercantum dalam masing-masing kurikulum program studi. Selain untuk mengimplementasi ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, program KKN mampu mendorong tumbuhnya rasa empati mahasiswa kepada masyarakat dan lingkungannya.

Melalui kegiatan KKN yang telah dicanangkan, maka mahasiswa akan dapat merasakan dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada. Berdasarkan pemahaman atas realitas tersebut, maka kemudian mahasiswa akan mencoba menawarkan solusi guna menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan sumber daya yang telah dan belum dimiliki. Pada sisi lain, kegiatan KKN dapat digunakan oleh civitas academica untuk menunjukkan peran aktif Universitas Borobudur dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

KKN merupakan wujud nyata kepedulian dan merupakan kontribusi mahasiswa kepada masyarakat, industri, pemerintah serta kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial, maupun dalam pengembangan IPTEK. Penyampaian IPTEK kepada masyarakat sangat penting dilakukan mengingat bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni hanya mempunyai makna apabila dapat diterima dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat yang memerlukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dalam konteks IPTEK, tidak hanya mengembangkan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjamin bahwa IPTEK yang relevan dengan kebutuhan itu benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Seiring dengan perjalanan waktu dan tuntutan IPTEK di era informasi ini, konsep KKN sudah saatnya dikembangkan lebih lanjut, yakni menjadi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Secara prinsip, KKNT merupakan sebuah konsep KKN yang berisi program dan kegiatan untuk memfasilitasi dan memberikan solusi masalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKNT. Secara definitif KKNT merupakan suatu bentuk metode pendidikan bersifat intrakurikuler yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terjun secara langsung di tengah masyarakat di luar kampus yang dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat secara langsung membantu masyarakat di dalam pembangunan dan membantu menangani masalah yang dihadapi.

8.2. Aspek Fundamental KKNT

Penyelenggaraan KKNT mempunyai landasan fundamental yang secara filosofis menjadi dasar dari pola pikir, tindakan, dan pengendalian dalam setiap proses kegiatannya, sehingga dengan mudah dapat dibedakan antara kegiatan KKNT dengan kegiatan lapang lainnya. KKNT sekurang-kurangnya mengandung lima aspek fundamental sebagai falsafah yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu :

1. Keterpaduan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
KKNT sebagai bagian integral kurikulum pendidikan tinggi strata satu (S1) mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - a. merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan tinggi;
 - b. berfungsi sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat;
 - c. merupakan pengalaman belajar, memperluas pengetahuan teori, serta praktek mahasiswa, dan;
 - d. berperan dalam mematangkan kepribadian mahasiswa sebagai calon sarjana.
2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif
KKNT merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam mengembangkan pola pikir terhadap setiap masalah kehidupan dalam masyarakat yang selalu mempunyai kaitan satu dengan lainnya. Berkaitan dengan hal ini, maka KKNT secara komprehensif harus bertolak pada realitas dan permasalahan nyata yang ada di masyarakat.
3. Lintas Sektoral
Kompleksnya masalah di masyarakat menuntut adanya pendekatan lintas sektoral, baik pada sektor formal maupun nonformal. Melalui kegiatan KKNT mahasiswa dapat belajar bagaimana membina hubungan timbal balik antara sektor formal dan nonformal dengan masyarakat di dalam pembangunan.
4. Berdimensi Luas dan Beragam
Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada KKNT tidak hanya terbatas pada ilmu yang diperoleh secara formal di Perguruan Tinggi karena kegiatan yang dilakukan merupakan ramuan dan kombinasi dari berbagai disiplin ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Keseluruhan ramuan dan kombinasi tersebut kemudian digunakan dalam penyusunan program kegiatan yang didasarkan pada potensi desa, masalah yang dihadapi, serta adanya kendala dalam pelaksanaan pembangunan.
5. Partisipasi Masyarakat Secara Aktif
Salah satu karakteristik penting dalam KKNT adalah adanya partisipasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat secara aktif harus terjalin sejak mahasiswa melakukan survei awal untuk pengumpulan data/informasi, identifikasi, perumusan masalah, serta analisis situasi. Semua ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa dalam memilih dan menentukan alternatif solusi pemecahan masalah. Mahasiswa kemudian membuat program kegiatan yang akan didiskusikan dengan tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa; melaksanakan program kegiatan bersama

masyarakat; serta mengevaluasi proses dan hasil kinerja. Pelibatan masyarakat tersebut dimaksudkan untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat guna menunjang pembangunan daerahnya. Sementara itu, pada aspek perencanaan dan implementasi program, KKNT mempunyai spesifikasi khusus. Program KKNT fokus diarahkan pada program yang mempunyai ciri dan karakteristik :

- a. Relevan dengan program pembangunan dari Pemerintah Daerah setempat;
- b. Relevan dengan kebutuhan riil masyarakat di lokasi KKNT; dan
- c. Relevan dengan visi, misi, dan program Perguruan Tinggi.

8.3. Tujuan dan Manfaat KKNT

Tujuan program kuliah kerja nyata tematik antara lain:

1. Kehadiran mahasiswa selama 3 – 6 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program kuliah kerja nyata tematik antara lain:

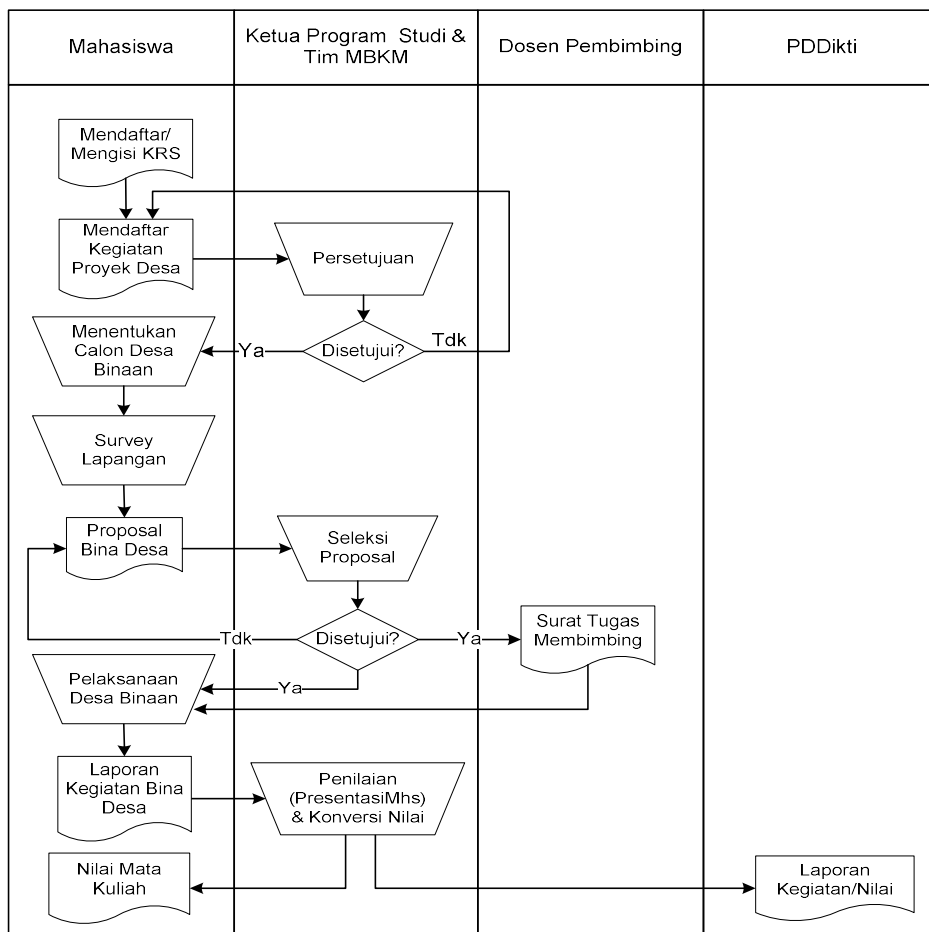
1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
 - b. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
 - d. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
 - b. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
 - c. Menjadi sarana pengembangan tridharma perguruan tinggi.
 - d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi Desa
 - a. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
 - b. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
 - c. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
 - d. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa telah menyelesaikan beban studi minimal 80 (delapan puluh) SKS.
2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah 5 s/d 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
3. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
5. IPK minimal 2.75 sampai dengan semester 4.
6. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

8.4. Proses dan Mekanisme KKNT

Mekanisme pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Borobudur dengan pola KKNT yang setara 20 SKS. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil mata kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Universitas Borobudur. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Program Studi. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan juga sebagai skripsi atau tugas akhir mahasiswa.



Gambar 8. Alur Proses Program KKNT

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata tematik adalah sebagai berikut.

1. Perguruan Tinggi

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau bekerjasama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- i. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3. Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- d. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- e. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

4. Lokasi Pelaksanaan

- a. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- c. Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.

- d. Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang lebih 100 km.
- e. Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

5. Mitra

- a. Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- b. Pemerintah Daerah.
- c. BUMN dan Industri.
- d. Social Investment.
- e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

6. Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)

- a. Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
- b. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- c. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

7. Pendanaan

- a. Sumber Pendanaan
 - 1) Perguruan Tinggi.
 - 2) Mitra.
 - 3) Mahasiswa.
 - 4) Sumber lain yang tidak mengikat.
- b. Komponen Penggunaan Dana
 - 1) Transportasi.
 - 2) Biaya Hidup.
 - 3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
 - 4) Biaya Program.
 - 5) Pembiayaan lain “insidental” yang timbul di lapangan.
 - 6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut :

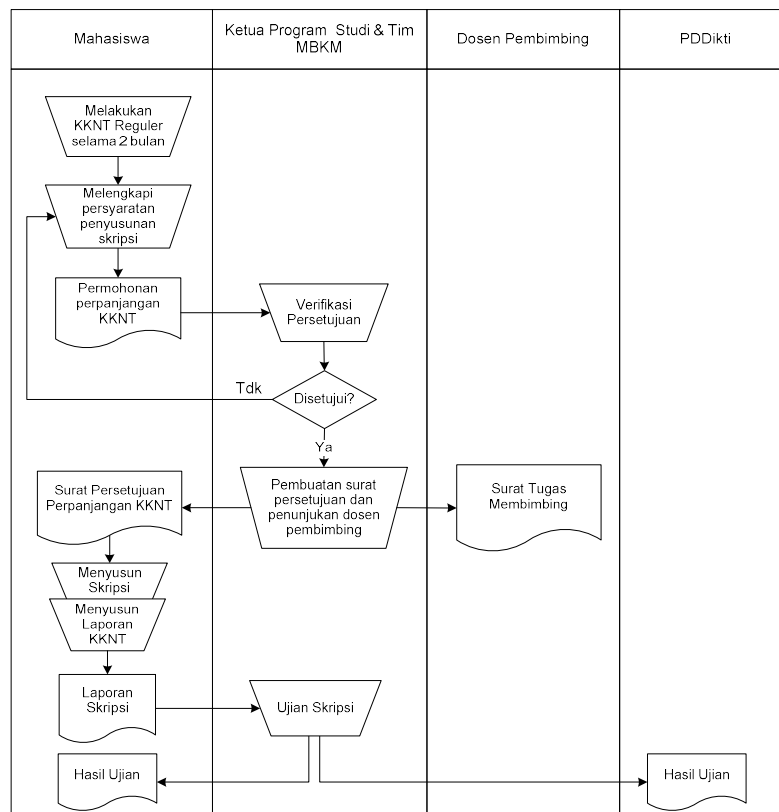
1. Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa

(PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa, alur proses Gambar 6.

2. Model KKNT Free Form

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



Gambar 9. Alur Proses KKNT yang Diperpanjang

BAB IX PENJAMINAN MUTU

9.1. Menetapkan Mutu

Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi di lingkungan FIK-Unbor akan dipantau dan dievaluasi oleh Lembaga Jaminan Mutu (LJM) Universitas Borobudur dan Kendali Gugus Mutu FIK-Unbor. Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh :

Tabel 8. Kriteria Mutu Kegiatan MBKM

No.	Program MBKM	Kriteria mendapatkan sks penuh (20 sks)
1	Magang/Praktek Kerja	<ul style="list-style-type: none">▪ Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setaa dengan level sarjana (bukan tingkat SLTA ke bawah)▪ Mahasiswa baik secara individu maupun kelompok, menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim.▪ Mahasiwa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan.▪ Mahasiswa membuat laporan magang sesuai format laporan magang.▪ Mahasiswa memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan tempat magang.
2	Pertukaran Pelajar	Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus.
3	Wirausaha	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)▪ Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang telah

No.	Program MBKM	Kriteria mendapatkan sks penuh (20 sks)
		<p>ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis.
4	KKNT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdedikasi untuk minimal 1 proyek utama, dengan fokus : <ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa. – Pemecahan masalah sosial (misal; sulitnya memasarkan hasil pertanian, pembangunan sanitasi yang tidak memadai, dll) – Pemecahan masalah teknologi (misal; mengatasi masalah kesenjangan informasi, kesenjangan TIK, dll) ▪ Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan. ▪ Membuat laporan kegiatan.

9.2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Lembaga Jaminan Mutu (LJM) Universitas Borobudur penyelenggara MBKM, wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan.

Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan kebijakan terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Untuk mendapatkan hasil MBKM yang bermutu, dalam evaluasi dan penilaian program dalam MBKM, perlu ditetapkan :

1. Kriteria Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, mengacu kepada 5 (lima) kriteria sesuai SNPT yaitu; edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
2. Aspek-aspek penilaian sejalan dengan kriteria penilaian di atas dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, setidaknya meliputi :
 - a) kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
 - b) kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
 - c) sikap;

- d) kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
 - e) kemampuan membuat laporan.
3. Prosedur penilaian sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di program studi.

Selain komponen diatas, perguruan tinggi diwajibkan untuk membuat sistem survey tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program berikutnya.

BAB X

PENUTUP

Dengan tersusunnya Dokumen – Prosedur Baku Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bagi Program Studi lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur, maka dapat menjadi pedoman bagi program studi, dosen, mahasiswa, mitra dan sivitas akademika lainnya dalam menjalankan program kegiatan MBKM. Keseriusan dalam menjalankan dan mengikuti prosedur maupun mekanisme serta ketentuan lainnya, maka pelaksanaan kebijakan MBKM pada Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur akan berjalan efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Disadari bahwa dokumen ini belum sempurna mengingat kegiatan MBKM bersifat dinamis, maka saran dan masukan dalam rangka perbaikan pelaksanaan MBKM di Program Studi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur sangat kami harapkan. Saran dan masukan dapat disampaikan kepada tim perumus pedoman pelaksanaan kegiatan MBKM Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur.

Semoga pedoman ini bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan MBKM pada Program Studi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur, sehingga kegiatan MBKM dapat berjalan lancar dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.

REFERENSI

1. Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta
2. Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
3. Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
4. Kemendikbud. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia – KBMI 2020. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
5. Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta



FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

Program Studi : S1 (Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Sistem Komputer), Status: Terakreditasi
D3 (Teknik Informatika dan Sistem Komputer), Status: Terakreditasi

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613868 - 8613870 -, e-mail: fik@borobudur.ac.id

Lampiran 1

Nomor :
Lampiran :
Hal : Pengantar Magang

Yth.
.....
.....

Kami mengucapkan terima kasih atas diijinkannya mahasiswa kami dalam melaksanakan salah satu kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yakni kegiatan Magang/Praktik di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dimulai pada tanggal s/d

Adapun mahasiswa yang melakukan magang/praktik kerja di instansi Bapak/Ibu adalah:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Nomor HP

Kami sampaikan bahwa mahasiswa ybs. telah melakukan proses seleksi dan pembekalan magang/praktik kerja. Untuk proses selanjutnya, kami mohon bantuan Bapak/Ibu memfasilitasi penetapan pembimbing/supervisor/mentor untuk memberikan bimbingan selama magang, dan memberikan penilaian, sesuai dengan pedoman penilaian (terlampir). Semoga mahasiswa kami dapat menjalankan kegiatan magang/praktik kerja dengan baik pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,

Dekan,

.....
NIDN.

Tembusan :

1. Ketua Program Studi
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip



FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BOROBUDUR

Program Studi : S1 (Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Sistem Komputer), Status: Terakreditasi
D3 (Teknik Informatika dan Sistem Komputer), Status: Terakreditasi

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613868 - 8613870 -, e-mail: fik@borobudur.ac.id

Lampiran 2

Nomor :
Lampiran :
Hal : Pengantar Magang

SURAT REKOMENDASI

No.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Borobudur
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Borobudur
Alamat Lembaga : Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur
No Telp/Handphone : 021-8613868, 021-8613869
E-mail : info@borobudur.ac.id

Memberi rekomendasi kepada:

Nama Mahasiswa :
NIM :
Lembaga Pendidikan : Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Borobudur
Alamat : Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur
Program rekomendasi :

Deskripsi Rekomendasi:

** ditulis secara manual*

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
Dekan,

** tanda tangan dan cap basah*

Nama Lengkap & Gelar



UNIVERSITAS BOROBUDUR
 FAKULTAS ILMU KOMPUTER
 Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

LEMBAR PENILAIAN MAGANG MAHASISWA

Data Instansi

Nama Instansi/Perusahaan :
 Alamat :
 Telepon/Fax. :

Data Mahasiswa

Nama Mahasiswa :
 N I M :
 Program Studi :
 Telepon/Email :

No.	Uraian	Penilaian (dalam angka)			Nilai Magang (kolom 3 + kolom 4 + kolom 5)
		Nilai Instansi (40%)	Nilai Pembimbing (40%)	Laporan Magang (20%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>Hard Skill</i>				
	Matakuliah ekivalen 1				
	Matakuliah ekivalen 2				
	Matakuliah ekivalen 3				
	dst				
2	<i>Soft Skill</i>				
	Matakuliah ekivalen bidang soft skill 1				
	Matakuliah ekivalen bidang soft skill 2				
	Matakuliah ekivalen bidang soft skill 3				
				
	dst				
Rata-rata Nilai					
Rata-rata Nilai Keseluruhan					

Jakarta,

Pimpinan Instansi/Perusahaan

Dosen Pembimbing Magang

.....

.....



UNIVERSITAS BOROBUDUR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN (LOG BOOK)
PROGRAM STUDI INDEPENDEN**

Nama Mahasiswa / NIM :
Instansi Studi Independen :
Nama Program :
Periode *) :

No	Hari / Tanggal / Waktu	Rincian Kegiatan Yang Dikerjakan
1.	Senin,	
2.	Selasa,	
3.	Rabu,	
4.	Kamis,	
5.	Jumat,	
dst.		

**Diketahui oleh,
Dosen Pembimbing Studi Independen**

()

*) Logbook ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Studi Independen setiap minggunya



UNIVERSITAS BOROBUDUR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

**LAPORAN KONSULTASI/BIMBINGAN
PROGRAM STUDI INDEPENDEN**

Nama Mahasiswa :
NIM / Program Studi :
Instansi Studi Independen :
Nama Studi Independen :
Dosen Pembimbing :

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
...			
dst			

**Diketahui oleh,
Dosen Pembimbing Studi Independen**

()